

**PENGARUH LATIHAN *DRILLS FOR GAME – LIKE SITUATION*
TERHADAP PENINGKATAN PASSING BAWAH
PEMAIN VOLI USIA 13-15 TAHUN CLUB
GEMNA KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)**



**Oleh :
DEO NALDO KURNIAWAN
BP/NIM: 2018/ 18089036**

**PRODI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Latihan *Drills For-Game Like Situation* Terhadap Peningkatan Passing Bawah Pemain Voli Usia 13-15 Tahun Club Gemna Kota Payakumbuh

Nama : Deo Naldo Kurniawan

NIM/BP : 18089036/ 2018

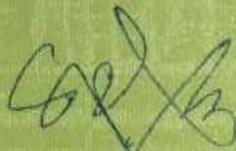
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : IlmuKeolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 15 September 2022

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kesehatan dan
Rekreasi



Dr. M. Sazeli Rifki S.Si.M.Pd
NIP. 197907042009121004

Disetujui:
Pembimbing



Dr. M. Sazeli Rifki S.Si.M.Pd
NIP. 197907042009121004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

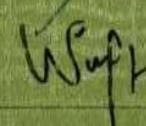
Judul : Pengaruh Latihan *Drills For-Game Like Situation*
Terhadap Peningkatan Passing Bawah Pemain Voli Usia
13-15 Tahun Club Gemna Kota Payakumbuh
Nama : Deo Naldo Kurniawan
NIM : 18089036
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 15 September 2022

Tim Penguji

1. Pembimbing : Dr. M. Suci Asti, S.Pd., M.Pd.
2. Anggota : Winda Winda Diansi, M.Pd.
3. Anggota : Donal Syarifianto, S.St., Ft., M.Pis.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan doibawah ini:

1. Skripsi yang berjudul *PENGARUH LATIHAN DRILLS FOR GAME – LIKE SITUTION* TERHADAP PENINGKATAN PASSING BAWAH PEMAIN VOLI USIA 13-15 TAHUN CLUB GEMNA KOTA PAYAKUMBUH adalah asli dan belum perna untuk diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UNIVERSITASNEGERI PADANG maupun perguruan tinggi lainnya
2. Kara tulisan ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, keciali arahan pembimbing
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang tela ditulis atau dipublikasikan orang lain, keciali dikutip secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila terdapat sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang sya perole karena tulisan sya ini,serta sangsi lainnya sesuai aturan norma hukum yang berlaku.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan



Deo naldo kurniawan

Nim: 18089036

ABSTRAK

Deo Naldo Kurniawan. 2018. | Pengaruh Latihan *Drills For Game-Like Situation* terhadap Peningkatan Passing Bawah Pemain Voli Usia 13-15 Tahun Club GEMNA Kota Payakumbuh *Skripsi*. Padang: Program Studi Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *drills for game-like situation* terhadap kemampuan passing bawah pemain voli Club Gemna usia 13-15 tahun. Permasalahan yang muncul saat permainan bola voli yaitu kemampuan teknik passing bawah yang dimiliki pemain Klub Gerakan Masyarakat Nan Kodok (GEMNA) belum menunjukkan hasil yang maksimal. Terlihat dengan adanya pemain yang belum mampu melakukan teknik dasar dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet bola voli putra yang bergabung dalam Klub Gerakan Masyarakat Nan Kodok (GEMNA) berjumlah 25 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. sampel yang berumur 13-15 tahun atau masih pelajar yang masih aktif dan rutin latihan berjumlah 13 orang.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh latihan drill for game-like situation terhadap peningkatan passing bawah pemain voli usia 13-15 tahun club gemna kota Payakumbuh, dengan perolehan koefisien uji “t” yaitu $T_{hitung} 15,05 > T_{tabel} 2,179$.

Kata kunci: *Drills For Game-Like Situation*, Passing Bawah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Pengaruh Latihan *Drills For Game-Like Situation* terhadap Peningkatan Passing Bawah Pemain Voli Usia 13-15 Tahun Club GEMNA Kota Payakumbuh”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga di Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang sangat mendukung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda Fakrizal dan Ibunda Ermiwati yang selalu jadi panutan selama ini, selalu memberikan motivasi dan biaya perkuliahan yang selalu mendukung suksesnya perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Padang pada Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberi peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi serta memberikan izin untuk melakukan penelitian

4. Bapak Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd selaku ketua jurusan Kesehatan dan Rekreasi sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Windo Wiria Dinata, M.Pd dan Donal Syafrianto, SST. FT.,M.Fis selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh bapak/ibu dosen Jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang telah membagi ilmunya kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Rekan seperjuangan peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena sudah membantu memotivasi, mendampingi, dan membantu penulisan skripsi ini.
8. Bapak Zul Efendi, S.Pd selaku pelatih Club Gemna dan seluruh Pemain Club Gemna yang sudah berpartisipasi membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 27 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Batasan masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Permainan Bola Voli	10
2. Kemampuan Passing Bawah	13
3. Latihan Drills For Game – Like Situation	20
4. Karakteristik Usia 13-15 Tahun	31
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Definisi Operasional	37
E. Jenis Dan Sumber Data	38
F. Instrumen Penelitian	38

G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data Penelitian	
Distribusi Frekuensi Data Pre-Test Metode Drill terhadap	
Peningkatan Passing Bawah	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis	46
C. Pengujian Hipotesis	47
D. Pembahasan	48
E. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Pre-Test Metode Drill terhadap Peningkatan Passing Bawah	44
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Post-Test Metode Drill terhadap Peningkatan Passing Bawah	45
Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Variasi Berlatih Passing Bawah Dinamis	18
Gambar 2. Dua Pemain Memegang Satu Bola	24
Gambar 3. Tiga Pemain Memegang Satu Bola	25
Gambar 4. Pemain dengan Satu Kotak Bola	27
Gambar 5. Pemain dengan Satu Kotak Bala.....	28
Gambar 6. Pemain dengan Satu Kotak Bola	30
Gambar 7. Pemain dengan 4-6 Bola.....	31
Gambar 8. Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 9. Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes Passing Bola Voli	40
Gambar 10. Histogram Pre-Test dan Post-Test Metode Drill terhadap Peningkatan Passing Bawah.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Latihan.....	57
Lampiran 2. Data Penelitian	69
Lampiran 3. Uji Normalitas fre test.....	73
Lampiran 4. Uji Normalitas post test	73
Lampiran 5. Analisa Uji Hipotesis.....	74
Lampiran 6. Nilai kritis uji lilifors.....	76
Lampiran 7. Nilai Uji Ttabel	77
Lampiran 8. Pemberian pengarahan kepada sampel	78
Lampiran 9. Pre-test	78
Lampiran 10. Sampel Melakukan program latihan 1	79
Lampiran 11. Sampel Melakukan program latihan 2	79
Lampiran 12. Sampel Melakukan program latihan 3	80
Lampiran 13. Sampel Melakukan program latihan 4	80
Lampiran 14. Sampel Melakukan program latihan 5	81
Lampiran 15. Sampel Melakukan program latihan 6	81
Lampiran 16. Sampel Melakukan program latihan 7	82
Lampiran 17. Sampel Melakukan program latihan 8	82
Lampiran 18. Sampel Melakukan program latihan 9	83
Lampiran 19. Sampel Melakukan program latihan 10	83
Lampiran 20. Sampel Melakukan program latihan 11	84
Lampiran 21. Sampel Melakukan program latihan 12	84
Lampiran 22. Sampel Melakukan program latihan 13	85
Lampiran 23. Sampel Melakukan program latihan 14	85
Lampiran 24. Sampel Melakukan program latihan 15	86
Lampiran 25. Sampel Melakukan program latihan 16	86
Lampiran 26. Sampel Melakukan program latihan 17	87
Lampiran 27. Sampel Melakukan program latihan 18	87
Lampiran 28. Post-test.....	88
Lampiran 29. Foto bersama sampel.....	89

Lampiran 30. . Surat Izin Penelitian	90
Lampiran 31. . Surat Keterangan Penelitian.....	91

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembinaan dan pengembangan olahraga adalah salah satu butir penting dalam berjalannya olahraga di suatu Negara. Pemerintah yang berperan dalam pembuat kebijakan telah mengatur sedemikian rupa bagi keberlangsungan keolahragaan melalui UU Nomor 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan pasal 2 ayat (1) sampai 3 (tiga) yang menyatakan bahwa :

“Olahraga Prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi Olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”

Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Kegiatan olahraga bukan hanya sekedar untuk menyehatkan jasmani semata, namun banyak manfaat yang didapat jika melakukan kegiatan olahraga. Olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi baik secara individu maupun kelompok. Prestasi olahraga merupakan akumulasi dari kualitas fisik, teknik, taktik dan kematangan psikis yang sengaja disiapkan melalui proses latihan.

untuk mendapatkan prestasi, atlet harus melakukan latihan fisik, teknik, maupun taktik secara terstruktur yang disusun oleh pelatihnya serta pelatihan mental bertanding yang matang agar mendapatkan prestasi yang optimal (Chandra et al., 2018).

Bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga prestasi harus diterapkan dengan usaha yang teratur dan terukur melalui pembinaan & pengembangan yang terencana, bertingkat, dan berkesinambungan yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan sarana-prasarana olahraga memadai. Atas dasar landasan formil ini, jelas bahwa salah satu tujuan dari penerapan keolahragaan nasional kita untuk meningkatkan prestasi, terkhusus dalam bidang olahraga. Tentunya prestasi dalam dunia olahraga hanya bisa dicapai dengan upaya pengembangan & pembinaan dengan maksimal dan tepat yang diberikan kepada orang yang memiliki minat, bakat, dan kemampuan agar mencapai prestasi yang dimaksudkan tersebut.

Permainan bola voli sekarang sudah berkembang dengan pesatnya, baik di dunia internasional maupun di Indonesia sendiri. Hal ini merupakan modal dasar bagi Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) khususnya dan pembina voli pada umumnya untuk terus mengembangkan serta meningkatkan mutu olahraga bola voli nasional. Permainan bola voli saat ini sudah mendunia, hampir seluruh negara di belahan dunia ini memainkan permainan ini. Permainan bola voli sangat disukai oleh berbagai kalangan usia, baik itu usia anak-anak, remaja, dewasa maupun tua. Bola voli merupakan permainan yang sangat menarik dan unik, dimana masing-masing

pemain harus memiliki kemampuan bekerja sama secara solid dalam satu tim, dan secara individu setiap pemain harus memiliki kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Setiap pemain memiliki tugas dan peran masing-masing sesuai dengan posisi mereka dalam tim. Perkembangan bola voli sangat pesat, baik dari segi peraturan permainan sampai dengan kompetisi yang dilaksanakan. Beberapa hal yang membutuhkan pemahaman baru sehingga memunculkan paradigma baru bola voli modern sebagai contoh formasi menerima servis (Sujarwo, 2017).

Dalam pembinaan prestasi khususnya bola voli merupakan cabang olahraga yang tidak asing lagi dimasyarakat dan banyak penggemarnya baik dikalangan bawah sampai atas. Perkembangan permainan bola voli di Indonesia nampak maju dengan pesat sejak persiapan menghadapi Asian Game dan Ganefo I di Jakarta. Hal ini terbukti dari banyaknya klub-klub bola voli dari kota besar sampai ke pelosok desa yang terpencil, (Ratimiasih, 2021).

Pengembangan kualitas permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar yaitu servis, passing, block dan smash. Dari berbagai ragam teknik dasar permainan bola voli salah satu yang harus dikuasai adalah teknik dasar passing. Passing dalam permainan bola voli adalah usaha seorang pemain bola voli dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya. Passing juga dapat dilakukan dari atas (pass atas) dan dari bawah (pass dari bawah). Passing bawah akan dilakukan oleh seorang pemain apabila bola yang datang jatuh berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah (Winarno & Tomi, 2013).

Teknik adalah proses melakukan aktivitas jasmani dan pembuktian suatu praktek sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Salah satu teknik dasar bola voli adalah passing bawah. Passing dalam permainan bola voli adalah usaha seorang pemain bola voli dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya. Passing juga dapat dilakukan dari atas (pass atas) dan dari bawah (pass dari bawah). Passing bawah akan dilakukan oleh seorang pemain apabila bola yang datang jatuh berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah (Winarno & Tomi, 2013).

Penguasaan Teknik dasar passing bawah adalah teknik yang pertama kali di ajarkan di sekolah-sekolah maupun di klub-klub yang ada di masyarakat. Karena passing bawah merupakan teknik bermain bola voli yang sangat penting. Kegunaan passing bawah antara lain, untuk menerima bola servis, untuk menerima bola dari lawan yang berupa serangan/smash, untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola pantulan dari net, untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan, atau untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya atau bahkan bola yang di passing tidak dapat melewati net sehingga permainan tidak dapat di mainkan dengan baik. Dalam melatih bola voli ada beberapa yang digunakan untuk melatih passing bawah yang efektif, baik menggunakan alat maupun tanpa menggunakan alat. Diantaranya adalah latihan passing bawah menggunakan tembok sasaran memakai lingkaran dan tali sebagai media pembantu dalam latihan (Susanto, 2021). Karena hal itu

teknik dasar khususnya passing bawah perlu dipelajari dengan maksimal. Sehingga perlu dilakukan latihan agar klub-klub voli dapat menguasai teknik dasar passing bawah.

Dalam taktik penyerangan, passing bawah yang baik dapat memberikan umpan kepada pengumpan/set upper yang selanjutnya dilakukan seranga oleh penyerang. Passing bawah adalah memainkan bola dengan menggunakan dua tangan. Passing bawah digunakan untuk menerima servis dan menerima serangan dari lawan. Passing sebagai penunjang sukses tidaknya permainan bolavoli baik pada saat bertahan maupun serangan.

Latihan yang cocok guna meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli adalah latihan drill (Susanto et al., 2021). Hal ini karena metode latihan drill merupakan suatu kegiatan untuk melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh yang bertujuan untuk memperkuat dan menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen. Metode drill dalam teknik bola voli seperti servis, passing bawah, passing atas yang dilakukan secara berulang ulang membuat siswa menjadi terampil melakukannya dan dapat dikatakan mereka memiliki keterampilan bermain bola voli tersebut, (Astuti, 2017).

Penerapan metode drill melalui cara mengajar dimana anak melakukan kegiatan-kegiatan latihan agar anak memiliki ketangkasan atau keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari Metode ini juga dapat meningkatkan ketangkasan, kecakapan, kecepatan dan ketelitian siswa dalam mengerjakan soal-soal yang bervariasi mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks.

Klub Gerakan Masyarakat Nan Kodok (GEMNA) adalah suatu wadah untuk menyalurkan bakat, minat serta untuk memperdalam kemampuan mereka dalam bermain voli. Dan disana terdapat sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses latihan tersebut misalnya lapangan, bola dan dilatih oleh seorang pelatih. Klub ini berdiri pada tahun 1998. Dalam seminggu atlet Klub Gerakan Masyarakat Nan Kodok (GEMNA) latihan sebanyak 3x seminggu. Dan diharapkan setelah melakukan latihan atlet tersebut dapat bermain bola voli dengan teknik yang baik dan bisa mendapat prestasi di bola voli.

Permasalahan yang muncul saat permainan bola voli yaitu kemampuan teknik passing bawah yang dimiliki pemain Klub Gerakan Masyarakat Nan Kodok (GEMNA) belum menunjukkan hasil yang maksimal. Terlihat dengan adanya pemain yang belum mampu melakukan teknik dasar dengan baik yang terlihat dari sebagian pemain melakukan passing dengan gerakan tangan yang bengkok dan kaki dirapatkan. Selain itu ada anak yang mengeluh kedua lengan sakit yang akibatnya anak terlihat malas dan enggan melakukan gerakan passing. Dalam melakukan passing bawah baik kepada kawan maupun lawan bola yang dipassing tidak sampai. Kemudian pemain juga melakukan passing asal-asalan yang penting bola melewati net dan jatuh di daerah lawan.

Seorang atlet diharapkan memiliki passing bawah yang baik karena seorang pemain yang memiliki passing bawah yang baik merupakan langkah awal untuk menyusun serangan, sebab tanpa adanya receive servis

yang baik, dan mengarahkan bola ke arah pengumpan dengan baik, kemungkinan untuk mendapatkan poin sangat kecil. Fakta tersebut memperlihatkan bahwa, kemampuan passing bawah yang dimiliki atlet dilapangan, dapat mempengaruhi prestasi yang dimilikinya.

Pemberian bentuk latihan permainan bola voli dirasa masih kurang bervariasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan inovasi dalam latihan bola voli. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan yakni menggunakan latihan yang menarik dan tidak membosankan supaya pemain selalu bersemangat dan termotivasi ketika mengikuti latihan bola voli.

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan, saat bermain bola voli masih banyak pemain yang melakukan kesalahan terhadap passing bawah dan salah satu penyebabnya adalah rangkaian latihan yang kurang tepat. Sehingga klub mengalami kesulitan meraih prestasi saat diadakan pertandingan. Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada permasalahan ini. Oleh sebab itu penulis mengajukan judul **“Pengaruh Latihan Drill for Game-Like Situation Terhadap Peningkatan Passing Bawah Pemain Voli Klub Gemna Usia 13-15 Tahun Club Gemna Kota Payakumbuh. “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Kemampuan teknik passing bawah yang dimiliki pemain masih kurang baik.

2. Dalam melakukan passing bawah baik kepada kawan maupun lawan bola yang dipassing tidak sampai.
3. Kurangnya variasi latihan sehingga kurang meningkatnya kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah.
4. Perlu adanya penambahan latihan dan kedisiplinan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar passing bawah.

C. Batasan masalah

Batasan pada penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada pengaruh latihan *drills for game-like situation* terhadap peningkatan passing bawah pemain voli usia 13-15 Tahun Club Gemna Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh latihan *drills for game-like situation* untuk peningkatan passing bawah pemain voli Club Gemna usia 13-15 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *drills for game-like situation* terhadap kemampuan passing bawah pemain voli Club Gemna usia 13-15 tahun?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelatih

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program latihan kemampuan *passing* bawah pemain voli 13-15 tahun dengan menggunakan metode latihan *drills for game-like situation*.

2. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh.

3. Bagi Pemain Voli

Dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah dengan menggunakan metode drill.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.